

**EVALUASI PEMILIHAN *SUPPLIER* PADA *RETAIL* PAMELLA 6
SUPERMARKET DI YOGYAKARTA**

JURNAL



Oleh :

Nama : Salma Inda Windriya

NIM : 14311222

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Operasional

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI – PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI PEMILIHAN *SUPPLIER* PADA *RETAIL* PAMELLA 6
SUPERMARKET DI YOGYAKARTA**




Nurya'bani Purnama, S.E.,M.Si

EVALUASI PEMILIHAN SUPPLIER PADA RETAIL PAMELLA 6 SUPERMARKET DI YOGYAKARTA

Salma Inda Windriya

salmaindaw@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

ABSTRAK

Pada dasarnya semua penelitian diciptakan untuk menghasilkan suatu jawaban dari apa yang diteliti. Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui kriteria penentuan pemasok pada Pamella 6 *Supermarket* dan perusahaan pemasok mana yang menjadi terbaik mie instan pada Pamella 6 *Supermarket* dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*. Penelitian ini dibuat dengan mengadopsi dari berbagai penelitian dari Lidya Merry, Meriastuti Ginting, Budi Marpaung (2014), Ngatawi (2011), Chauliah (2012), Bilal Muslim (2010), Eri Wirdianto (2008). Kriteria pemilihan pemasok menggunakan Kriteria dari Verma dan Pullman (1998) yaitu *quality, cost, delivery, flexibility* yang mana dikenal dengan metode QCDF. Peneliti menambahkan kriteria dari Parasuraman, Zeithml and Berry (1998) yaitu *responsiveness* sehingga menjadi QCDFR *quality, cost, delivery, flexibility dan responsiveness*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan 15 responden yang telah diuji validitas dan reabilitasnya . Hasil penelitian menunjukkan bahwa supplier A yaitu PT. Indomarco Adi Prima dengan nilai tertinggi sebesar 0,636001 disusul dengan supplier B yaitu PT. Cipta Karya Agung Abadi dengan nilai sebesar 0,254 dan terakhir adalah supplier C yaitu PT. Bina San Prima dengan nilai sebesar 0,109335.

Kata kunci : *Supply Chain Management, Analytical Hierarchy Process, Pemilihan pemasok terbaik.*

ABSTRACT

Basically all research is created to produce an answer to what is being studied. This study aims to find out the criteria of suppliers in Pamella 6 Supermarket and which supplier companies become the best instant noodles in Pamella 6 Supermarket using Analytical Hierarchy Process method. This research was made by adopting various researches from Lidya Merry, Meriastuti Ginting, Budi Marpaung (2014), Ngatawi (2011), Chauliah (2012), Bilal Muslim (2010), Eri Wirdianto (2008). Criteria for selecting suppliers using Criteria from Verma and Pullman (1998) are quality, cost, delivery, flexibility which is known as QCDF method. The researcher adds criteria from Parasuraman, Zeithml and Berry (1998) that is responsiveness to become QCDFR quality, cost, delivery, flexibility and responsiveness. The research instrument used a questionnaire with 15 respondents who had tested its validity and reliability. The results showed that supplier A is PT. Indomarco Adi Prima with the highest value of 0.636001 followed by suppliers B namely PT. Cipta Karya Agung Abadi with value of 0.254 and the last is supplier C that is PT. Bina San Prima with a value of 0.109335.

Keywords: Supply Chain Management, Analytical Hierarchy Process, Selection of the best suppliers.

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi menuntut perusahaan harus merumuskan strategi dan taktik bisnis secara cermat. Jika dilihat secara mendalam, ternyata esensi dari persaingan terletak pada bagaimana cara sebuah perusahaan dapat mengimplementasikan proses penciptaan jasa dan produk yang senantiasa mutakhir, harga murah dan cepat. Dengan begitu dapat ditemukan bahwa peningkatan kinerja dapat dicapai dengan cara bekerja sama dengan mitra bisnis secara baik, dengan memberikan pasokan sesuai yang dibutuhkan perusahaan dengan bermacam bentuk (Indrajit, 2016).

Di Yogyakarta terdapat banyak macam retail yang saat ini sudah banyak tersebar. Terdapat nama nama *retail* yang ada yakni Indomaret, Alfamart, Lotte Mart, Matahari, Giant, Pamella Supermarket ,Gading Mas, Mirota dan toko toko *retail* lain. Mengingat begitu banyak *retail* yang menjamur, *retailer* ini harus mempunyai strategi strategi yang kuat dan mempunyai nilai lebih. Strategi ini antara lain akan membantu *retailer* untuk tetap bertahan di kerasnya kompetisi dalam dunia *retailer*. Strategi ini bisa berupa diskon, promo, dan hadiah hadiah lain yang menarik. Selain strategi tersebut sebagai *retailer* yang terbaik dari para pesaing, *retailer* harus mempunyai rekanan *supplier* yang terbaik pula. Dari segi biaya, kualitas, waktu pengiriman dan efektif dan efisiensi dari barang tersebut. Hal ini juga menjadi sorotan penting mengingat *retailer* yang disukai masyarakat adalah *retailer* yang lengkap dan melayani pelanggan dengan baik. Apabila perusahaan kurang selektif dalam memilih pemasoknya bisa saja biaya yang dikeluarkan menjadi tidak efektif. Semakin membuat kondisi perusahaan menjadi buruk akibat dari harga penawaran pemasok yang tinggi. Pemasok berperan penting dalam menentukan mutu produk, biaya, pengembangan produk, dan akses pembiayaan bagi perusahaan. Mutu produk dan layanan, sebagai penentu kepuasan pelanggan, salah satunya bergantung pada pemasok yang dipilih oleh perusahaan. Pemasok yang berkualitas tentunya akan berdampak positif pada kinerja perusahaan.

Oleh karena itu juga dalam metode pemilihan *supplier* yang terbaik adalah menggunakan metode yang efektif dan efisien. Metode yang dengan akurat akan menghasilkan *supplier* yang terbaik dengan benar. Dengan banyaknya kriteria yang sangat kompleks maka diperlukan juga metode yang tepat untuk menentukan *supplier* yang terbaik. Dalam penelitian ini menggunakan penilaian terhadap kinerja pemasok adalah *Analytical Hierarchy Process*. Metode *Analytical Hierarchy Process* digunakan untuk menentukan pemasok terbaik karena merupakan metode pengambilan keputusan yang multi kriteria. Dengan melihat adanya kriteria kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan, maka metode AHP sangat cocok. Mengenai masalah diatas, apabila dihubungkan dengan *retailer* Pamela Swalayan yang mempunyai 9 cabang di Yogyakarta maka diperlukan analisis pemilihan *supplier* yang terbaik. Mengingat persediaan barang yang terbaik juga akan mempengaruhi keberhasilan *retailer*, maka penulis tertarik untuk

menulis karya ilmiah dan penelitian yang berjudul “ **EVALUASI PEMILIHAN *SUPPLIER* PADA *RETAIL* PAMELLA 6 *SUPERMARKET* DI YOGYAKARTA**”.

TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk mengetahui menentukan kriteria *supplier* dengan benar pada Pamella 6 *Supermarket* di Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui manakah *supplier* yang paling baik pada Pamella 6 *Supermarket* di Yogyakarta.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya, penelitian tersebut antara lain adalah:

1. Lidya Merry, Meriastuti Ginting, Budi Marpaung (2014) melakukan penelitian yang berjudul “ Pemilihan *Supplier* Buah Dengan Pendekatan Metode *Analytical Hierarchy Process* Dan Topsis : Studi pada perusahaan Ritel” penelitian ini bertujuan untuk menentukan *supplier* yang terbaik dengan cara menyeleksi *supplier* berdasarkan kriteria dan subkriteria yang sesuai. Penelitian ini dilakukan pada PT. Hero *Supermarket*, Tbk dengan mengambil objek departemen buah. Metode AHP menghasilkan kriteria pengiriman (0,230), kualitas (0,168) , pelayanan (0,154), profil perusahaan (0,138), harga (0,130), kelengkapan dokumen (0,106) dan resiko (0,074). Jadi, metode *Analytical Hierarchy Process* dapat menentukan kriteria penentuan *supplier* terbaik buah Studi pada perusahaan ritel di PT. Hero *Supermarket*, Tbk.
2. Ngatawi (2011) melakukan penelitian dengan metode yang sama yang berjudul “ Analisis Pemilihan *Supplier* dengan metode *Analytical Hierarchy Process* “ PT. XXX adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri *furniture* yang berorientasi *export*. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan pemilihan *supplier*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi literatur. Dari hasil pengumpulan data diperoleh beberapa alternatif *supplier* yaitu “A”, “B”, “C”, “D”, “E”, dan “F”. Sedangkan yang menjadi kriterianya antara lain pengiriman, pelayanan, produk, kualitas, dan biaya. Pengolahan data menggunakan salah satu metode MCDM (*Multi Criteria Decision Making*) yaitu AHP (*Analytic Hierarchy Process*), dengan hasil *supplier* “A” ditetapkan sebagai *supplier* terbaik. Jadi dengan menggunakan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) dapat menentukan kriteria *supplier* yang paling tinggi pada PT. XXX perusahaan yang bergerak dalam bidang industri *furniture* yang berorientasi *export*.
3. Chauliah (2012) telah melakukan penelitian dengan metode yang sama pula tetapi dengan objek yang berbeda yang berjudul “ Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Pengemas dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* “. Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap pelaku bisnis yang ingin memenangkan kompetisi dalam dunia industri akan memberikan perhatian

penuh pada efektivitas dan efisiensi perusahaan, termasuk dalam masalah logistik. Dengan bantuan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* ditujukan agar memperoleh penilaian supplier terbaik. Dilakukan pemilihan *supplier* bahan baku pengemas pada perusahaan. Hasil penilaian evaluasi kinerja supplier di perusahaan menggunakan rancangan penilaian dengan menggunakan model *Quality, Quantity, Cost, dan Delivery (QQCD)* menghasilkan 4 *Supplier Performance Indicator (SPI)*. Kriteria *quality* memiliki bobot yang tertinggi sebesar 40%, *Delivery* sebesar 30% selanjutnya *Quantity* 20% dan terakhir adalah *cost* atau harga sebesar 10%. Hasil keputusan penilaian tetap dijalankan oleh perusahaan meskipun hasil keputusannya adalah mengeluarkan supplier dari daftar *supplier* terpilih. Dengan adanya penelitian yang berjudul Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Pengemas dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* ini didapat 4 *Supplier Performance Indicator (SPI)*, lalu didapat kriteria penilaian yang paling tinggi.

4. Bilal Muslim (2010) dengan metode yang sama *Analytical Hierarchy Process* yang berjudul “ Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Tinta dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* “. Tujuan dari penelitian ini adalah evaluasi kinerja supplier dengan menggunakan AHP dengan kriteria vendor *Quality, Cost, Flexibility, Responsibility, Delivery*. Hasilnya PT. Media Science mendapat point tertinggi dari *supplier* lain sebagai supplier terbaik. Jadi, dengan adanya penelitian Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Tinta dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* mendapatkan kriteria vendor yang digunakan untuk mengetahui *supplier* terbaik pada *supplier* bahan baku tinta.

5. Eri Wirdianto (2008) yang berjudul “Aplikasi *Analytical Hierarchy Process* Dalam Menentukan Kriteria Penilaian *Supplier*” . *Supplier* merupakan mitra bisnis yang memegang peranan sangat penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Performansi *supplier* akan mempengaruhi performansi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menilai *supplier* secara cermat dan kontinyu. Penilaian supplier seharusnya didasarkan pada kriteria yang dapat menambah nilai saat ini (*current value*) dan nilai pada masa yang akan datang (*future value*). Selama ini, PT. X melakukan penilaian terhadap *supplier* hanya terfokus pada kriteria yang bersifat *current value* dan model penilaian tersebut tidak diklasifikasikan sesuai dengan klasifikasi *supplier*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kriteria yang dapat digunakan PT. X dalam menilai *supplier*, yang dapat menambah *current* dan *future values* serta menghitung bobot setiap kriteria tersebut sesuai dengan klasifikasi *supplier*. Perhitungan bobot kriteria menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process*, sedangkan pengklasifikasian *supplier* didasarkan pada tingkat kepentingan barang yang dipasok dan tingkat kesulitan mendapatkan barang tersebut. Dari hasil penelitian diperoleh 6 kriteria penilaian *supplier* yang dapat digunakan PT. X , yaitu kondisi perusahaan, kelengkapan dokumen, harga, pengiriman, kualitas, dan pelayanan. Pada *Critical Strategic Suppliers*, kriteria kualitas memiliki bobot yang tertinggi yaitu sebesar 0,331. Sedangkan pada *Leverage, Non Critical, dan Bottleneck Suppliers*, kriteria yang memiliki bobot tertinggi berturut-turut adalah kualitas (0,310), harga (0,362), dan pengiriman

(0,350). Jadi, diperoleh 6 kriteria penilaian *supplier* yang dapat digunakan PT. X , yaitu kondisi perusahaan, kelengkapan dokumen, harga, pengiriman, kualitas, dan pelayanan. Lalu didapatkan hasil penentuan kriteria *supplier* tertinggi.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pamella 6 *Supermarket* Jl. Raya Candi Gebang Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Variabel Penelitian

Dalam berbagai perusahaan biasanya menetapkan berbagai kriteria dengan bermacam macam kriteria. Penelitian ini menggunakan kriteria dari Verma dan Pullman (1998) yaitu *quality, cost, delivery, flexibility* yang mana dikenal dengan metode QCDF. Peneliti menambahkan kriteria dari Parasuraman, Zeithml and Berry (1998) yaitu *responsiveness* sehingga menjadi QCDFR *quality, cost, delivery, flexibility dan responsiveness*.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Banyak penelitian yang menggunakan teknik survei untuk mengumpulkan datanya. Untuk pengumpulan data lewat survei, kuesioner (daftar pertanyaan) harus dipersiapkan terlebih dahulu. Kuesioner adalah instrumen survei untuk mendapatkan datanya (Jogiyanto, 2008). Metode yang dilakukan di dalam penelitian ini yaitu:

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2007), data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban responden pada pertanyaan dalam kuesioner.

Kuesioner, Data yang didapat dari kuesioner ini akan didapat pemasok mana yang paling baik dari yang paling rendah sampai tertinggi serta data perbandingan kinerja pemasok. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2007)

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat sifat umum. Dengan demikian dapat ditentukan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Pamella 6 *Supermarket*.

Sedangkan sampel adalah bagian atau yang menjadi wakil dari sebuah populasi yang diteliti . Sampel yang baik merupakan sampel yang akurat dan tepat. Sampel yang tidak tepat dan tidak akurat akan menghasilkan kesimpulan salah dan sesat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini adalah

berikut sampelnya yaitu *purchasing staff* sebanyak 2 orang, *admin* sebanyak 2 orang, *counter* sebanyak 3 orang dan pramuniaga sebanyak 8 orang.

HASIL ANALISIS

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat dan akurat dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Berikut adalah hasil uji validitas dan uji reabilitas dalam penelitian ini.

A. Hasil uji validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS (Statistic Product and Service Solutions)* yang menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yaitu syarat minimum suatu instrumen disebut valid dengan nilai signifikansi koefisien korelasi kurang dari 5% .

Tabel 4.3 hasil uji validitas

Variabel	Pertanyaan	Koefisien	Signifikansi	Keterangan
QUALITY	Q1	0,824	0,000	VALID
	Q2	0,867	0,000	VALID
	Q3	0,744	0,001	VALID
	Q4	0,515	0,049	VALID
	Q5	0,861	0,000	VALID
	Q6	0,713	0,003	VALID

Variabel	Pertanyaan	Koefisien	Signifikansi	Keterangan
COST	Q1	0,652	0,008	VALID
	Q2	0,742	0,002	VALID

	Q3	0,526	0,044	VALID
	Q4	0,596	0,019	VALID
	Q5	0,865	0,000	VALID
	Q6	0,622	0,013	VALID

Variabel	Pertanyaan	Koefisien	Signifikansi	Keterangan
DELIVERY	Q1	0,735	0,002	VALID
	Q2	0,762	0,001	VALID
	Q3	0,553	0,033	VALID
	Q4	0,534	0,040	VALID
	Q5	0,681	0,005	VALID
	Q6	0,574	0,025	VALID

Variabel	Pertanyaan	Koefisien	Signifikansi	Keterangan
FLEXIBILITY	Q1	0,754	0,001	VALID
	Q2	0,807	0,000	VALID
	Q3	0,856	0,000	VALID
	Q4	0,572	0,026	VALID
	Q5	0,520	0,047	VALID
	Q6	0,583	0,023	VALID

Variabel	Pertanyaan	Koefisien	Signifikansi	Keterangan
RESPONSIVENE SS	Q1	0,594	0,020	VALID
	Q2	0,591	0,020	VALID

	Q3	0,747	0,001	VALID
	Q4	0,573	0,039	VALID
	Q5	0,526	0,044	VALID
	Q6	0,554	0,032	VALID

Pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa korelasi semua pertanyaan yang diajukan memberikan hasil yang signifikansi dengan koefisien kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner adalah valid.

B. Hasil uji reabilitas

Dengan perhitungan nilai koefisien reabilitas dengan program *SPSS (Statistic Product and Service Solutions)*. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat dan akurat penelitian ini menggunakan pengujian reabilitas yang dilakukan dengan alat analisis koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian yang dikatakan reliabel apabila nilainya $\geq 0,6$ (nilai kritis). Berikut hasil uji reabilitas disajikan dalam tabel 4.4

Tabel 4.4 Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Jumlah Pertanyaan	Nilai Kritis	Keterangan
Quality	0,838	6	0,6	Reliabel
Cost	0,757	6	0,6	Reliabel
Delivery	0,706	6	0,6	Reliabel
Flexibility	0,760	6	0,6	Reliabel
Responsiveness	0,606	6	0,6	Reliabel

Dengan data diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reabilitas *Cronbach's Alpha* di semua variabel dinyatakan lebih dari nilai kritis yaitu 0,6 dengan begitu kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

C. Perhitungan Analytical Hierarchy Process

1. Membobotkan Kriteria

Tabel 4.5 Pembobotan Kriteria

Kriteria	Geometric Mean	Skor	Bobot Kriteria
Quality	3,472	3	0,200
Cost	3,401	2	0,133
Delivery	3,311	1	0,067
Flexibility	3,702	5	0,333
Responsibility	3,686	4	0,267
Total		15	

2. Membuat Matriks Perbandingan Berpasangan

Tabel 4.7 Matriks Perbandingan Berpasangan

Quality	Supplier A	Supplier B	Supplier C
Supplier A	1,000	2,927	4,520
Supplier B	0,342	1,000	2,970
Supplier C	0,221	0,337	1,000
Total	1,563	4,264	8,490

Cost	Supplier A	Supplier B	Supplier C
Supplier A	1,000	2,827	4,567
Supplier B	0,354	1,000	2,808
Supplier C	0,219	0,356	1,000
Total	1,573	4,183	8,375

Delivery	Supplier A	Supplier B	Supplier C
Supplier A	1,000	2,543	5,130
Supplier B	0,393	1,000	2,259
Supplier C	0,195	0,443	1,000
Total	1,588	3,986	8,389

Responsiveness	Supplier A	Supplier B	Supplier C
Supplier A	1,000	2,447	6,399
Supplier B	0,409	1,000	2,211
Supplier C	0,156	0,452	1,000
Total	1,565	3,900	9,610

Flexibility	Supplier A	Supplier B	Supplier C
Supplier A	1,000	2,843	5,729
Supplier B	0,352	1,000	2,535
Supplier C	0,175	0,394	1,000
Total	1,526	4,237	9,264

3. Membuat Evaluasi Matriks Perbandingan Berpasangan

Tabel 4.8 Evaluasi Matriks Perbandingan Berpasangan

Quality	Supplier A	Supplier B	Supplier C	Rata - rata
Supplier A	0,640	0,687	0,532	0,620
Supplier B	0,219	0,235	0,350	0,268
Supplier C	0,142	0,079	0,118	0,113

Cost	Supplier A	Supplier B	Supplier C	Rata - rata
Supplier A	0,636	0,676	0,545	0,619
Supplier B	0,225	0,239	0,335	0,266
Supplier C	0,139	0,085	0,119	0,115

Delivery	Supplier A	Supplier B	Supplier C	Rata - rata
Supplier A	0,630	0,638	0,612	0,626
Supplier B	0,248	0,251	0,269	0,256
Supplier C	0,123	0,111	0,119	0,118

Responsiveness	Supplier A	Supplier B	Supplier C	Rata - rata
Supplier A	0,639	0,628	0,666	0,644
Supplier B	0,261	0,256	0,230	0,249
Supplier C	0,100	0,116	0,104	0,107

Flexibility	Supplier A	Supplier B	Supplier C	Rata - rata
Supplier A	0,655	0,671	0,618	0,648
Supplier B	0,230	0,236	0,274	0,247
Supplier C	0,114	0,093	0,108	0,105

4. Menghitung Weighted Sum Vector

Weighted sum vector pada faktor *quality* :

$$(0,620 \times 1,000) + (0,268 \times 2,927) + (0,113 \times 4,520) = 1,913$$

$$(0,620 \times 0,342) + (0,268 \times 1,000) + (0,113 \times 2,970) = 0,814$$

$$(0,620 \times 0,221) + (0,268 \times 0,337) + (0,113 \times 1,000) = 0,340$$

5. Menentukan Consistency Vector

$$1,913 / 0,620 = 3,087$$

$$0,814 / 0,268 = 3,042$$

$$0,340 / 0,113 = 3,015$$

6. Mencari Lamda dan Consistency Ratio

$$\text{Lamda } (\lambda) = (3,087 + 3,042 + 3,015) / 3 = 3,048$$

Dibagi dengan n merupakan jumlah *supplier* yaitu tiga, karena $n = 3$.

7. Consistency Ratio

Orde Matriks	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0	0	0,58	0,9	1,12	1,24	1,32	1,41	1,45	1,49

Tabel 4.9. Random Index (RI)

Sumber: Saaty (1993)

$$\text{Rumus Consistency Ratio (CR)} = \frac{CI}{RI}$$

$$CR = \frac{0,024}{0,58} = 0,041$$

Pembagi 0,58 didapat dari tabel *Random Index* dimana jumlah pembagi mengikuti jumlah n. Jumlah n dalam penelitian ini adalah 3 maka pembagi yang digunakan adalah 3 dengan RI 0,58.

8. Hasil Pembobotan Supplier dan Rasio Konsistensi

Bobot Supplier dan Rasio Konsistensi				
Faktor	Supplier			Rasio Konsistensi
	Supplier A	Supplier B	Supplier C	
Quality	0,620	0,268	0,113	0,041
Cost	0,619	0,266	0,115	0,029
Delivery	0,626	0,256	0,118	0,001
Flexibility	0,648	0,247	0,105	0,005

Responsiveness	0,644	0,249	0,107	0,003
-----------------------	-------	-------	-------	-------

9. Penentuan *Supplier* Terbaik dengan setiap Kriteria

Untuk menentukan *supplier* terbaik pada setiap kriteria dibuat perhitungan sedemikian rupa satu persatu sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Menentukan *Supplier* Terbaik pada kriteria Kualitas

Untuk penilaian mutu produk meunjukkan bahwa rata rata dari supplier A adalah 0,597, supplier B sebesar 0,279 dan supplier C sebesar 0,124. Perhitungan mutu produk dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11. Mutu Produk

	SUPPLIER A	SUPPLIER B	SUPPLIER C	RATA-RATA
SUPPLIER A	0,612	0,650	0,530	0,597
SUPPLIER B	0,240	0,255	0,342	0,279
SUPPLIER C	0,148	0,095	0,128	0,124
TOTAL	1,000	1,000	1,000	1,000

Untuk penilaian keadaan produk meunjukkan bahwa rata rata dari supplier A adalah 0,638, supplier B sebesar 0,258 dan supplier C sebesar 0,104. Perhitungan Keadaan produk dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12. Keadaan Produk

	SUPPLIER A	SUPPLIER B	SUPPLIER C	RATA-RATA
SUPPLIER A	0,664	0,717	0,534	0,638
SUPPLIER B	0,201	0,217	0,356	0,258
SUPPLIER C	0,136	0,066	0,109	0,104
TOTAL	1,000	1,000	1,000	1,000

Dengan demikian dapat diketahui melalui tabel 4.13. penilaian pada kriteria quality yang memiliki nilai rata rata tertinggi adalah PT. Indomarco Adi Prima dengan nilai 0,620, disusul dengan PT. Cipta Karya Agung Abadi dengan nilai 0,268 dan terakhir PT. Bina San Prima dengan nilai 0,113.

Tabel 4.13. Penilaian Kriteria Quality

	SUPPLIER A	SUPPLIER B	SUPPLIER C	RATA-RATA
SUPPLIER A	0,640	0,687	0,532	0,620
SUPPLIER B	0,219	0,235	0,350	0,268
SUPPLIER C	0,142	0,079	0,118	0,113
TOTAL	1,000	1,000	1,000	1,000

Begitu selanjutnya pada setiap kriteria yang ada.

10. Menentukan *Supplier* Terbaik dengan kriteria keseluruhan

Tabel 4.26 Bobot Pemasok dan Bobot Kriteria

Faktor	Supplier			Bobot Kriteria
	Supplier A	Supplier B	Supplier C	
Quality	0,620	0,268	0,113	0,200
Cost	0,619	0,266	0,115	0,133
Delivery	0,626	0,256	0,118	0,067
Flexibility	0,648	0,247	0,105	0,333
Responsiveness	0,644	0,249	0,107	0,267

11. *Supplier* Terbaik dengan seluruh Kriteria

Dengan demikian dapat diketahui bahwa *supplier* terbaik yaitu supplier A yaitu PT. Indomarco Adi Prima dengan nilai tertinggi sebesar 0,636001 disusul dengan supplier B yaitu PT. Cipta Karya Agung Abadi dengan nilai sebesar 0,254 dan terakhir adalah supplier C yaitu PT. Bina San Prima dengan nilai sebesar 0,109335.

Tabel 4.27 *Supplier* Terbaik dengan seluruh Kriteria

Faktor	Supplier A	Supplier B	Supplier C
Quality	0,124	0,0536	0,0226
Cost	0,082327	0,035378	0,015295
Delivery	0,041942	0,017152	0,007906
Flexibility	0,215784	0,082251	0,034965
Responsiveness	0,171948	0,066483	0,028569
TOTAL	0,636001	0,254864	0,109335

12. Pembahasan

Analisis dalam menentukan *supplier* terbaik dihitung oleh peneliti untuk setiap kriteria. Kriteria yang tersedia adalah quality, cost, delivery, flexibility dan responsibility. Maka dari pembahasan akan dibahas satu persatu pada setiap kriteria terbaik untuk kandidat *supplier* PT. Indomarco Adi Prima, PT. Cipta Karya Agung Abadi, dan PT. Bina San Prima. Berikut adalah pembahasan analisis *supplier* terbaik pada setiap kriteria.

Penentuan Supplier Terbaik dengan Kriteria dengan setiap kriteria

Pada kriteria Quality, PT. Indomarco Adi Prima mendapat nilai terbesar senilai 0,124 disusul PT. Cipta Karya Agung Abadi dengan nilai 0,0536 selanjutnya PT. Bina San Prima dengan nilai sebesar 0,0226.

Pada kriteria Cost, PT. Indomarco Adi Prima juga mendapat nilai terbesar senilai 0,082327 disusul PT. Cipta Karya Agung Abadi dengan nilai 0,035378 selanjutnya PT. Bina San Prima dengan nilai sebesar 0,015295.

Pada kriteria Delivery, PT. Indomarco Adi Prima masih mendapat nilai terbesar senilai 0,041942 disusul PT. Cipta Karya Agung Abadi dengan nilai 0,017152 selanjutnya PT. Bina San Prima dengan nilai sebesar 0,007906.

Pada kriteria Flexibility, PT. Indomarco Adi Prima mendapat nilai terbesar senilai 0,215784 disusul PT. Cipta Karya Agung Abadi dengan nilai 0,066483 selanjutnya PT. Bina San Prima dengan nilai sebesar 0,034965.

Pada kriteria Responsibility, PT. Indomarco Adi Prima mendapat nilai terbesar senilai 0,171948 disusul PT. Cipta Karya Agung Abadi dengan nilai 0,066483 selanjutnya PT. Bina San Prima dengan nilai sebesar 0,028569.

Penentuan Supplier Terbaik dengan kriteria keseluruhan

Berdasarkan hasil dari analisis perhitungan menggunakan Analytical Hierarchy Process didapatkan bahwa PT. Indomarco Adi Prima adalah supplier terbaik, unggul pada setiap kriteria dengan kriteria yaitu, Quality, Cost, Delivery, Flexibility, Responsiveness. PT. Indomarco Adi Prima mengungguli semua kriteria dengan jumlah total sebesar 0,636001, sedangkan dua supplier yang lain yaitu PT. Cipta Karya Agung Abadi dengan jumlah total 0,254864 lalu yang terakhir ada PT. Bina San Prima dengan nilai total sebesar 0,109335.

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan olah data mengenai evaluasi pemilihan *supplier* produk mie instan pada Pamela 6 *Supermarket* dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

PT. Indomarco Adi Prima dinyatakan sebagai supplier terbaik diantara dua pesaingnya yaitu PT. Cipta Karya Agung Abadi dan PT. Bina San Prima. Hasil tersebut sudah melalui beberapa perhitungan melalui uji Validitas dan Reabilitas melalui program *SPSS 21* untuk menguji kebenaran dan konsistensi dari pertanyaan kuesioner, perhitungan *Analytical Hierarchy Process* manual yang dihitung melalui program *Excel*. Setelah melalui proses perhitungan seperti yang tertuang pada bab IV pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa PT. Indomarco Adi Prima adalah supplier terbaik dengan keseluruhan kriteria adalah Indomarco Adi Prima dengan nilai tertinggi sebesar 0,636001 disusul dengan supplier B yaitu PT. Cipta Karya Agung Abadi dengan nilai sebesar 0,254 dan terakhir adalah supplier C yaitu PT. Bina San Prima dengan nilai sebesar 0,109335. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria yang digagaskan oleh Verma dan

Pullman (1998) yaitu *quality, cost, delivery, flexibility* yang mana dikenal dengan metode QCDF. Peneliti menambahkan kriteria dari Parasuraman, Zeithml and Berry (1998) yaitu *responsiveness* sehingga menjadi QCDFR.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran agar penelitian yang selanjutnya dapat lebih baik dan berguna untuk pihak pihak yang terkait. Berikut saran dari penulis :

Dengan adanya penelitian ini penulis memberikan saran kepada perusahaan yaitu Pamella 6 *Supermarket* untuk lebih memperhatikan dalam menilai kriteria pemasok. Dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan kriteria yang paling diperhatikan oleh Pamella 6 *Supermarket* adalah *flexibility*. Seharusnya untuk semua kriteria harus sama sama diperhitungkan dalam menilai kinerja pemasok, sehingga seimbang antar kriteria satu dengan yang lain. Pamella 6 *Supermarket* harus lebih spesifik dan memilih supplier dengan baik dan teliti. Karena dengan bekerja sama dengan pemasok yang baik akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar karena biaya dan waktu akan lebih minimal. Perusahaan juga harus melihat *track record supplier* tersebut, dengan siapa saja supplier tersebut bekerja sama. Hal hal yang seperti itu dapat diharapkan dapat membuat perusahaan semakin maju. Penulis menyarankan kepada penelitian yang selanjutnya untuk memilih objek penelitian dengan sungguh sungguh, objek penelitian tersebut harus memiliki rantai pasokan yang jelas sehingga kedepanya tidak membuat peneliti menjadi bingung dan dapat dianalisa dengan secara langsung untuk mendapat hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Saifudin, 2002, Reabilitas dan Validitas, Edisi Ketiga, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bilal Muslim;Yani Iriani (2010),Pemilihan Supplier Bahan Baku Tinta dengan Metode *Analytical Hierarchy Process*.
- Fatma, Chauliah (2012), Pemilihan Supplier Bahan Baku Pengemas dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP), *Jurnal Widya Teknika*, Vol.20 No.1 Maret 2012,hal:25 -31.
- Heizer, Jay dan Barry Render (2005). Operation Management. Seventh edition, Prentice Hall, New Jersey.
- Indrajit, Eko Richardus dan Djokopranoto Richardus, 2016, Supply Chain Management, Edisi Kedua, Preinexus, Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2008, Pedoman Survei Kuesioner, Edisi Pertama , BPFE, Yogyakarta.
- Kadarsyah (1998), Sistem Pengambilan Keputusan: Suatu Wacana Struktural Idealisasi Dan Implementasi Konsep Pengambilan Keputusan. Edisi 1 Bandung: PT. Remaja bersorak.
- Limasantoso,M.F (2013), Pemilihan Supplier Produk Calista dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada PT.Buana Tirta Utama – Gresik, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2, No 1 hal: 1-20.
- Merry, Lidya,et al (2014), Pemilihan Supplier Buah dengan Pendekatan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Topsis: Studi Kasus pada perusahaan Retail, *Jurnal Teknik dan Ilmu Komputer*, Vol 3, No.09 Januari – Maret 2014, hal: 48-58.
- Mulyono, Sri, 2004, Riset Operasi, Edisi Revisi, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Ngatawi, Setyaningsih (2011), Analisis Pemilihan Supplier Menggunakan Metode *Analityc Hierarchy Process (AHP)*, *Jurnal Teknik Industri*, Vol 10 No.1 Juni 2011, hal 2-13

Parasuraman, Zeithaml and Berry (1988), “ SEVQUAL: A Multiple – Item Scale for Measuring Customer Perceptions of Service Quality,” *Journal of Retailing, Spring*, pp.12 -40

Saaty TL.(1993), “Decision Making For Leader”, The Analytical Hierarchy Process for Decision in Malcolm Saunders.(1997), *Strategic Purchasing and Supply Chain Management*, 2nd ed.Prentice Hall, England.

Stevenson, William J and Chuong, 2014, *Manajemen Operasi: Perspektif Asia*, Edisi 9, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung;Alfabeta.

Verma, R, Pullman, M (1998), An Analysis of the Supplier Selection Process, *International Journal Management Science*. Vol 12,pp. 7-12.

Wirdianto, Eri (2008), Aplikasi Analytical Hierarchy Process Dalam Menentukan Kriteria Penilaian Supplier, Vol 2 No. 2009 April 2008.

www.republikbm.blogspot.co.id/2007/10/tahapan-ahp.html?m=1